

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang konflik geopolitik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina, menganeksasi wilayah ukraina (Simenanjung Crimea) oleh Rusia untuk menjegah Ukraina bergabung ke NATO. Bagi Rusia letak Ukraina sangat strategis karena menjadi perbatasan antara Rusia dengan negara blok barat dan Ukraina menjadi jalur pipa gas Rusia ke Uni Eropa. Banyak nya kepentingan Rusia terhadap Ukraina yang membuat Rusia bertindak cepat untuk mencaplok wilayah Ukraina (Simenanjung Crimea) secara paksa, untuk memperkuat keamanan nasional Rusia. Adapun rumusan masalah yang ingin diteliti serta dijawab oleh peneliti adalah mengapa terjadi konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Prespektif teoritik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Realisme. Prespektif Realisme menganggap hubungan internasional sebagai konflikual. Tidak ada yang menjamin negara lain bersikap baik dan dipenuhi rasa curiga. Prespektif ini berpikir secara rasional, rasional yang dimaksud ialah aktor (Negara) yang bersikap mementingkan diri sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggambarkan dan menguraikan data, fakta dan argumen yang relevan terkait subjek penelitian yang telah ditetapkan untuk menjawab permasalahan yang diangkat. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Rusia lebih bertindak secara agresif untuk mencapai kepentingan keamanan negara nya dengan menganeksasi wilayah Ukraina. Ini dilakukan Rusia untuk mencegah Ukraina bergabung kedalam NATO. Rusia khawatir jika Ukraina bergabung kedalam NATO, akan bisa kapan saja memborbardir Rusia dengan alat militer yang disediakan NATO. Merasa khawatir keamanan negaranya terganggu, Rusia langsung bergerak cepat mencaplok wilayah crimea yang didukung hingga 95% oleh penduduk crimea, akan hal ini membuat Rusia lebih mudah untuk mencaplok wilayah tersebut. Untuk itu PBB sebagai organisasi perdamaian dunia harus nya memberikan sanksi dengan bijak terhadap Rusia, karena akibat aneksasi yang dilakukan Rusia-Ukraina telah menyebabkan krisis kemanusiaan, karena Rusia bertindak dengan cara kekerasan dan paksaan yang menyebabkan banyak korban jiwa dan kerusakan lingkungan yang merugikan Ukraina.

Kata Kunci : Konflik Geopolitik, Aneksasi, Rusia, Ukraina, NATO

ABSTRACT

This research examines the geopolitical conflict that occurred between Russia and Ukraine, Russia annexing the Ukraine region (Crimea Peninsula) to prevent Ukraine from joining NATO. For Russia, Ukraine's location is very strategic because it is the border between Russia and western bloc countries and Ukraine is also the route for the Russian gas pipeline to the European Union. Russia's act quickly to annex Ukraine territory (the Crimea Peninsula) by force to strengthen Russia's national security. The formulation of the problem that the researcher wants to research and answer is why there is a geopolitical conflict between Russia and Ukraine. The theoretical perspective used in this research is Realism. The perspective considers international relations as conflictual. There is nothing that guarantees that other countries will behave well and be filled with suspicion. This perspective think rationally, rationally means actors (States) who act selfishly. The method used in this research is a literature review with a descriptive qualitative approach that describes and describes relevant data, fact and arguments relate to research subjects that have been determined to answer the problem raised. The research results show that Russia is acting more aggressively to achieve its country's security interest by annexing Ukraine territory. This was done by Russia to prevent Ukraine from joining NATO. Russia is worried that if Ukraine joins NATO, it will be able to bombard Russia at any time with military equipment provided by NATO. Feeling worried that their country's security would be compromised, Russia immediately moved quickly to annex the Crimea region which was supported by up to 95% of the Crimean population, this would make it easier for Russia to annex the region. For this reason, the PBB as a world peace organization must wisely impose sanctions against Russia, because as a result of the annexation carried out by Russia and Ukraine it has caused a humanitarian crisis because Russia acted with violence and coercion which caused many casualties and environmental damage which was detrimental to Ukraine.

Keywords: Geopolitical Conflict, Annexation Russia, Ukraine, NATO